

ABSTRAK

ANALISIS NERACA AIR BUDIDAYA TANAMAN KEDELAI (*Glycine max [L] Merril*) PADA LAHAN KERING

Oleh

OCTAVIANI

Kedelai merupakan salah satu tanaman pangan penting di Indonesia setelah beras dan jagung. Pada tahun 2008 sampai 2010, produksi kedelai mengalami peningkatan dan penurunan. Salah satu upaya peningkatan produktivitas kedelai adalah perluasan areal dengan memanfaatkan lahan kering. Akan tetapi, ketersediaan air adalah masalah utama dalam pengolahan lahan kering. Dengan demikian, optimalisasi penggunaan air menjadi sangat penting.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menghitung besarnya kebutuhan air tanaman kedelai (ETc), (2) menganalisis evapotranspirasi untuk mendapatkan nilai Kc tanaman kedelai, (3) menganalisis hubungan antara curah hujan dan limpasan permukaan, (4) menganalisis hubungan antara curah hujan dan perkolasi, serta (5) menghitung produktivitas penggunaan air.

Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Lapang Terpadu Fakultas Pertanian Universitas Lampung terhitung mulai tanggal 15 Oktober 2011 – 6 Januari 2012. Pengamatan lapangan dilakukan terhadap 2 plot percobaan dengan perlakuan lahan dengan terpal (plot A) dan tanpa terpal (plot B), masing-masing memiliki 4 plot. Plot dilengkapi dengan kolam penampungan air pada bagian hilirnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ETc rata-rata tahap awal tumbuh 4,24 mm/hari, tahap perkembangan 4,80 mm/hari, tahap pertengahan 6,08 mm/hari, tahap penuaan 5,51 mm/hari, dan total ETc selama periode tanam 473,80 mm, (2) nilai Kc tanaman tahap awal tumbuh 0,98; tahap perkembangan 1,12; tahap pertengahan 1,26; dan tahap penuaan 1,11, (3) curah hujan minimum menghasilkan limpasan permukaan 0,3 mm/hari, (4) curah hujan minimum menghasilkan perkolasi sebesar 0,42 mm/hari, (5) Produktivitas penggunaan air pada plot A sebesar 0,24 kg/m³ dan pada plot B sebesar 0,37 kg/m³.

Kata kunci: evapotranspirasi, perkolas, kedelai, limpasan permukaan, neraca air

ABSTRACT

WATER BALANCE ANALYSIS OF SOYBEAN (*Glycine max [L] Merrill*) CULTIVATION ON DRY LAND

By

OCTAVIANI

Soybean is one important food crop in Indonesia after rice and corn. In 2008 to 2010, the amount of soybean harvest has increased and decreased. One effort to increase the soybean harvest is expansion programs to exploit dry lands. However, water scarcity is the main problem faced in dry land cultivation. For this reason, study on optimization of water use become very important.

This study aimed to (1) calculate the amount of soybean crop water requirements (ETc), (2) analyze the potential evapotranspiration to determine the crop coefficient Kc, (3) analyze the relationship between rainfall and surface runoff, (4) analyze the relationship between rainfall and percolation, and (5) to calculate the water productivity.

The experiment was conducted at the Integrated Field Laboratory College of Agriculture, University of Lampung from 15 October 2011 to 6 January 2012. The observations were carried out on two groups of experimental plots with plastic liner (plot A) and without plastic liner (plot B), each consisting 4 plots. Each plot was equipped with a water storage pond at the downstream.

The results showed that (1) the averages of ETc were 4.24 mm/day for initial growth, 4.80 mm/day for development, 6.08 mm/day for mid season, 5.51 mm/day for end season, and total ETc during the planting period was 473.80 mm, (2) the values of Kc were 0.98 for initial growth, 1.12 for development, 1.26 for mid season, and 1.11 for end season. (3) The minimum rainfall producing runoff was 0.3 mm/day. (4) The minimum rainfall producing percolation was 0.42 mm/day, (5) the water productivity on plot A was 0.24 kg/m³ while on the plot B was 0.37 kg/m³.

Keywords: evapotranspiration, percolation, soybean, surface runoff, water balance